

KARAKTERISTIK SOSIAL EKONOMI YANG MEMPENGARUHI TINGKAT PENDAPATAN PETANI UBI KAYU DI DESA KARANGANYAR BANJARNEGARA

Sarno^{1*}, Bondan Hary Setiawan²

¹⁾²⁾Dosen Program Studi Agroteknologi, Politeknik Banjarnegara
E-mail : nano_agrotek@yahoo.com

Received date: 13/2/2014, Revised date: 7/10/2014, Accepted date: 4/11/2014

ABSTRACT

Farmer of cassava in Karanganyar village of Banjarnegara have social characteristic different economics with other farmer. Intention of research is to know social characteristic of economics farmer of cassava that is farmer age, other production contribution, amount of family responsibility, wide of farm, and production able to influence level earnings farmer of cassava. Research method the used is method survey approach of case study. Method intake of sampel is Simple Random Sampling. Data analysis is doubled linear regresi with test by parsial (Uji-T) and simultaneously (Uji-F) and also analyse coefficient of determinasi (R^2). Result of research indicate that: a). By parsial (Variable Uji-t) old age farmer, amount of family responsibility, and production in the reality do not have an effect on reality to level earnings farmer of cassava, while other production contribution and wide of farm in the reality have an effect on reality, b). Simultaneously (Uji-F) indicate that all social variable of the economics have an effect on manifestly to level earnings farmer of cassava, c). coefficient of determinasi (R^2) indicate that level earnings farmer of cassava 97,9% influenced by all variable of social economic, farmer age, while the rest 2,1% influenced by other variable which do not check. Its conclusion that social characteristic of economics influencing level earnings farmer of cassava is farmer age, other production contribution, amount of family responsibility, wide of farm, and production.

Keywords : Banjarnegara, Village, Influence, Farmer, Cassava

PENDAHULUAN

Kabupaten Banjarnegara merupakan salah satu kabupaten yang berada di wilayah Provinsi Jawa Tengah dimana memiliki banyak potensi untuk dapat dikembangkan. Salah satu potensi yang dapat dikembangkan adalah sektor pertanian khususnya komoditas tanaman pangan adalah ubi kayu. Masalah alih fungsi lahan bagi usaha pengembangan ubi kayu di Kabupaten Banjarnegara masih menjadi masalah. Seringkali para petani memiliki anggapan bahwa dengan alih fungsi lahan dapat menyelesaikan masalah dan memberikan pendapatan lebih dibandingkan dengan tanaman lainnya (Cahyono, 2010). Tanaman ubi kayu merupakan komoditas andalan yang dapat dikembangkan pada semua kecamatan, memiliki pola distribusi yang menyebar baik secara merata dan mengumpul di Kabupaten Banjarnegara. Desa Karanganyar merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Purwanegara Kabupaten Banjarnegara. Desa Karanganyar memiliki rata-rata produksi ubi kayu tertinggi yaitu 281 kwintal/hektar dibandingkan dengan desa lainnya (BPS Kabupaten Banjarnegara, 2012).

Tujuan penelitian tersebut adalah untuk mengetahui karakteristik sosial ekonomi petani ubi kayu yaitu umur petani, kontribusi penghasilan lain, jumlah tanggungan keluarga, luas lahan dan produksi yang dapat mempengaruhi tingkat pendapatan petani ubi kayu khususnya di Desa Karanganyar, Kecamatan Purwanegara, Kabupaten Banjarnegara. Para petani harus berupaya mengalokasikan faktor-faktor produksi yang dimilikinya dan berusaha memahami pengaruh karakteristik sosial ekonominya terhadap tingkat pendapatan yang diperolehnya (Sinaga, 2009).

BAHAN DAN METODE

Metode dasar penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei yaitu kegiatan pengamatan atau penyelidikan yang teliti dan seksama untuk mendapatkan keterangan yang jelas dan baik terhadap suatu persoalan tertentu dan pada suatu daerah tertentu (Sugiarto dkk, 2003). Penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih 5 (lima) bulan mulai dari Oktober 2012 sampai dengan Februari 2013 di Desa Karanganyar, Kecamatan Purwanegara, Kabupaten Banjarnegara.

Metode pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *Simple Random Sampling*. Penentuan ukuran sampel menggunakan rumus Slovin; Setiawan (2007) dalam Umar (2004) :

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

Keterangan : n (ukuran sampel), N (Ukuran populasi), d (galat pendugaan). Hasil perhitungan ukuran sampel yang digunakan sebesar 52. Metode pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan melalui kegiatan wawancara, pencatatan dan kegiatan observasi yaitu pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap obyek yang diteliti (Arikunto, 1999). Metode analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut :

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah suatu teknik statistikal yang dipergunakan untuk menganalisis pengaruh hubungan di antara suatu variabel dependen dan beberapa variabel independen (Gujarati, 2003). Adapun formulasinya dapat dituliskan sebagai berikut :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

Keterangan: Y= Tingkat Pendapatan Petani (Rp), X₁= Umur Petani (Thn), X₂ =Kontribusi Penghasilan Lain (Rp), X₃= Jumlah Tanggungan Keluarga (Org), X₄=Luas Lahan Petani (Ha), X₅= Produksi Ubi Kayu (Kg/Ha), β_0 = Konstanta, β_1 = Koefisien Regresi Faktor X₁, β_2 = Koefisien Regresi Faktor X₂, β_3 = Koefisien Regresi Faktor X₃, β_4 = Koefisien Regresi Faktor X₄, β_5 = Koefisien Regresi Faktor X₅, e = Variabel Pengganggu.

Menurut Bowo (2010) dalam Widarjono (2007) pengujian hipotesis tersebut sebagai berikut :
a). Pengujian secara parsial menggunakan Uji-t yang merupakan uji pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen secara individual. $t_{\text{hitung}} = \frac{(bi-b)}{S_b}$ Keterangan : bi= Koefisien Bebas Ke-i, b = Nilai Hipotesis Nol, S_b= Simpangan Baku (Standar Deviasi) dari Variabel Bebas Ke-i. Keputusan untuk menerima atau menolak Ho didasarkan pada perbandingan t hitung dan t tabel (nilai kritis). Jika: t hitung > t tabel, maka Ho ditolak dan Hi diterima dan sebaliknya jika t hitung < t tabel, maka Ho diterima dan Hi ditolak (Andre, 2012).

Pengujian secara serempak menggunakan Uji-F bertujuan untuk menguji pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama (simultan). $F_{\text{hitung}} = \frac{R^2 / (k-1)}{(1-R^2) / (n-k)}$
Keterangan: R²= Koefisien Determinasi, k=Jumlah Variabel Independen, n= Jumlah Sampel. Keputusan untuk menerima atau menolak Ho didasarkan pada perbandingan F hitung dan F tabel. Jika: F hitung > F tabel, maka Ho ditolak dan Hi diterima dan sebaliknya jika F hitung < F tabel, maka Ho diterima dan Hi ditolak. Menurut Bowo (2010) dalam Widarjono (2007) koefisien determinasi adalah untuk mengetahui seberapa besar persentase sumbangan variabel bebas terhadap variabel terikat yang dapat dinyatakan dalam persentase. Besarnya persentase pengaruh semua variabel independen terhadap nilai variabel dependen dapat diketahui dari besarnya koefisien determinasi (R²) persamaan regresi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik sosial ekonomi yang mempengaruhi tingkat pendapatan petani ubi kayu yaitu: umur petani (X1), kontribusi penghasilan lain (X2), jumlah tanggungan keluarga (X3), luas lahan (X4) dan produksi (X5). Persamaan regresi berganda yang diperoleh dituliskan sebagai berikut:

$$Y = -49634.487 + 1795.100 X_1 + 1.175 X_2 - 37688.922 X_3 + 4425740.171 X_4 + 6.762 X_5$$

Hasil analisis Uji-t variabel umur petani memiliki T hitung sebesar 0.744. Angka ini tentunya lebih kecil jika dibandingkan dengan nilai T tabel yaitu 2.132 pada selang kepercayaan 90%. Karena **T hitung < T tabel atau 0.744 < 2.132, maka Ho diterima dan Hi ditolak**. Hal ini berarti bahwa variabel

umur petani tidak berpengaruh nyata terhadap tingkat pendapatan petani ubi kayu di Desa Karanganyar Purwanegara (Tabel 1). Variabel kontribusi penghasilan lain memiliki T hitung sebesar 10.655 sedangkan T tabelnya sebesar 2.132. Hal ini berarti bahwa T hitung $10.655 > T$ tabel 2.132 yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya variabel kontribusi penghasilan lain berpengaruh nyata terhadap tingkat pendapatan petani ubi kayu di Desa Karanganyar Purwanegara (Tabel 1).

Variabel tanggungan keluarga memiliki nilai T hitung sebesar -1.567 dan T tabelnya 2.132. Hal ini berarti bahwa T hitung $-1.567 < T$ tabel 2.132 sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak. Artinya variabel tanggungan keluarga tidak berpengaruh nyata terhadap tingkat pendapatan petani di Desa Karanganyar Purwanegara (Tabel 1). Sama halnya temuan Suryani (2012) menyebutkan bahwa jumlah tenaga kerja berpengaruh nyata terhadap pendapatan petani tanaman pangan pada lahan kering di Kabupaten Wonogiri. Artinya banyak sedikitnya jumlah tenaga kerja akan berpengaruh terhadap pendapatan yang diperoleh petani. Variabel luas lahan berdasarkan hasil analisis Uji-t diperoleh T hitung sebesar 7.709 lebih besar dari T tabel 2.132. Hal ini berarti T hitung $7.709 > T$ tabel 2.132. Artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima. Ternyata variabel luas lahan berpengaruh nyata terhadap tingkat pendapatan petani ubi kayu di Desa Karanganyar Purwanegara (Tabel 1). Hasil analisis Uji-t menunjukkan bahwa variabel produksi memiliki T hitung 0.399 lebih kecil dibandingkan dengan T tabel 2.132. Oleh karena T hitung $0.399 < T$ tabel 2.132. Berarti H_0 diterima dan H_1 ditolak. Artinya variabel produksi tidak berpengaruh nyata terhadap tingkat pendapatan petani ubi kayu di Desa Karanganyar Purwanegara (Tabel 1).

Tabel 1. Analisis koefisien regresi dengan Uji-t

No	Variabel	Koef. Regresi	T_{Hitung}	$T_{Tabel 10\%}$
01	Umur petani	1795.100	0.744	2.132
02	Kontribusi Penghasilan Lain	1.175	10.655	2.132
03	Tanggungan Keluarga	-37688.922	-1.567	2.132
04	Luas Lahan	4425740.171	7.709	2.132
05	Produksi	6.762	0.399	2.132

Sumber : Analisis data primer

Berdasarkan Tabel 2 dapat dijelaskan bahwa F hitung diperoleh sebesar 472.825 sedangkan F tabel 1.973823. Hal tersebut membuktikan bahwa F hitung $472.825 > F$ tabel 1.973823 yang berarti bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Semua variabel sosial ekonomi meliputi umur petani, kontribusi penghasilan lain, tanggungan keluarga, luas lahan dan produksi ternyata berpengaruh nyata terhadap tingkat pendapatan petani ubi kayu di Desa Karanganyar Purwanegara. Sedangkan berdasarkan Tabel 3 dapat dijelaskan bahwa ketepatan model regresi yang digunakan dapat ditunjukkan oleh nilai koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh mendekati 100% yaitu sebesar 0.979 yang berarti variasi nilai pendapatan ubi kayu di Desa Karanganyar Purwanegara dapat dijelaskan 97.9% oleh variabel umur petani, kontribusi penghasilan lain, tanggungan keluarga, luas lahan dan produksi sedangkan sisanya sebesar 2.1% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model atau variabel lain yang tidak diteliti.

Tabel 2. Analisis varians petani ubi kayu menggunakan Uji-F

Sumber Varians	Jumlah Kuadrat	Db	Rata Kuadrat	Hitung	F Tabel 10%
Regression	6.435×10^{13}	5	1.287×10^{13}	472.825	1.973823
Residual	1.252×10^{12}	46	2.722×10^{10}		
Total	6.560×10^{13}	51			

Sumber : Analisis data primer

Tabel 3. Analisis koefisien determinasi (R^2)

Model	R	R^2	Adjusted R^2	Std. Error of the Estimate
1	0.990	0.981	0.979	164978.60111

Sumber : Analisis data primer

KESIMPULAN

Secara parsial (Uji-t) variabel umur petani, jumlah tanggungan keluarga dan produksi ternyata tidak berpengaruh nyata terhadap tingkat pendapatan petani ubi kayu, sedangkan kontribusi penghasilan lain dan luas lahan ternyata berpengaruh nyata. Secara serempak (Uji-F) menunjukkan bahwa semua variabel sosial ekonomi tersebut berpengaruh secara nyata terhadap tingkat pendapatan petani ubi kayu. Koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa tingkat pendapatan petani ubi kayu 97,9% dipengaruhi oleh semua variabel sosial ekonomi, umur petani, sedangkan sisanya 2,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Andre, Leo S. 2012. Analisis Pengaruh Input Produksi Terhadap Produksi Usahatani Ubi Kayu di Desa Sukasari Kecamatan Pegajahan Kabupaten Serdang Bedagai. *Skripsi*. Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Arikunto, S. 1997. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Banjarnegara. 2012. *Banjarnegara Dalam Angka*. Kabupaten Banjarnegara.
- Bowo, T. 2010. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Belimbing (Studi Kasus Desa Betokan Kecamatan Demak Kabupaten Demak). *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, Semarang.
- Cahyono, Andy, Ainun Jariyah, Nur dan Indrajaya, Yonky. 2010. Karakteristik Sosial Ekonomi yang Mempengaruhi Pendapatan Rumah Tangga Penyadap Getah Pinus di Desa Somagede Kebumen Jawa Tengah.
- Gujarati, Damodar. 2003. *Econometric*. Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Setiawan, Nugraha. 2007. Penentuan Ukuran Sampel Memakai Rumus Slovin dan Tabel Krejcie-Morgan: Telaah Konsep Dan Aplikasinya. *Skripsi*. Fakultas Peternakan Universitas Padjajaran, Bandung.
- Sinaga, Azul S. 2009. Perbedaan Karakteristik Sosial Ekonomi, Sumber Informasi dan Pendapatan Petani Kopi Arabika dengan Petani Kopi Robusta. *Skripsi*. Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Sugiarto, Dergibson S., Lasmono T.S., Deny S.O. 2003. *Teknik Sampling*. PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Suryani. 2012. Analisis Beberapa Faktor Sosial Ekonomi Petani yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Tanaman Pangan Pada Lahan Kering di Kabupaten Wonogiri. *Skripsi*. Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret, Surakarta.